

## RINGKASAN

Mahendra Hermawan, 2025, **Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo**, Veronica Sri Astuti N., S.E., M.Si Andhi Nur Rahmadi, S.IP., M.IP92 hal + xv.

Permasalahan sampah telah menjadi isu lingkungan yang krusial di wilayah perkotaan Indonesia, tidak hanya menyebabkan pencemaran tetapi juga membutuhkan solusi partisipatif dari masyarakat. Penelitian ini mengkaji strategi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Probolinggo dalam mengimplementasikan Program Bank Sampah sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Mayangan. Penelitian ini menganalisis peran Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Probolinggo dalam memberdayakan masyarakat melalui Program Bank Sampah di Kecamatan Mayangan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DLH berperan penting dalam membangun kelembagaan Bank Sampah melalui pelatihan pengelolaan sampah, pendampingan rutin, dan penguatan kapasitas masyarakat. Program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan warga, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi melalui penjualan sampah terpilah. Tantangan utama terletak pada rendahnya partisipasi awal masyarakat yang berhasil diatasi melalui pendekatan persuasif dan edukasi berkelanjutan. Temuan penelitian ini menggarisbawahi bahwa Bank Sampah merupakan model efektif untuk pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan adaptasi sesuai karakteristik lokal.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Bank Sampah, Dinas Lingkungan Hidup, Pengelolaan Sampah, Kecamatan Mayangan

## SUMMARY

Mahendra Hermawan, 2025, ***The Role of the Environmental Agency in Enhancing Community Empowerment Through the Waste Bank Program in Mayangan District, Probolinggo City***, Veronica Sri Astuti N., S.E., M.Si Andhi Nur Rahmadi, S.IP., M.IP92Page + xv

*The waste problem has become a crucial environmental issue in urban areas of Indonesia, not only causing pollution but also requiring participatory solutions from the community. This study examines the strategy of the Environmental Agency (DLH) of Probolinggo City in implementing the Waste Bank Program as an effort to empower the community in Mayangan District. The research analyzes the role of DLH in community empowerment through the Waste Bank Program in Mayangan District. The study employs a qualitative approach with data collection techniques including in-depth interviews, field observations, and document analysis.*

*The results indicate that DLH plays a significant role in establishing the Waste Bank institution through waste management training, regular mentoring, and community capacity building. The program not only enhances environmental awareness among residents but also provides economic benefits through the sale of sorted waste. The main challenge lies in the initially low community participation, which was successfully addressed through persuasive approaches and continuous education. The findings highlight that the Waste Bank is an effective model for environmentally-based community empowerment that can be replicated in other regions with adaptations to local characteristics.*

**Keywords:** Community Empowerment, Waste Bank, Environmental Agency, Waste Management, Mayangan District